MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 8 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

PENGARUH PENGETAHUAN RIBA, PRODUK DAN LOKASI BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

Achmad Fahim
Universitas Qomaruddin
fahim.achmad50@gmail.com

ABSTRAK

Penelitan ini merupakan hasil penelitian uji pengaruh untuk membuktikan dan menjawab pertanyaan : apakah terdapat pengaruh signifikan dari variabel pengetahuan riba, produk dan lokasi bank syariah terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di bank syariah, baik secara simultan atau parsial?

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 70 responden dengan pengambilannya menggunakan teknik aksidental sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui data X dan data Y. Teknik pengujian ini menggunakan uji validitas, uji reabilitas, analisis multikolinieritas, uji F dan uji t dengan teknik analisis regresi berganda yang diolah dengan menggunakan program SPSS 16.

Data yang diperoleh dalam penilitian ini adalah data dari Mahasiswa FEBI Universitas Qomaruddin Gresik.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh bahwa: hasil uji perhitungan secara simultan menunjukan Fhitung lebih besar dari pada Ftabel yaitu 12,258>2,17. Artinya secara simultan variabel pengetahuan riba, produk dan lokasi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan hasil uji parsial diperoleh bahwa variabel pengetahuan riba menunjukan nilai thitung lebih kecil dari pada nilai ttabel yaitu (-1,247)<1,66827. Variabel pengetahuan produk bank syariah menunjukan nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel yaitu 2,233>1,66827. Variabel lokasi bank syariah menunjukan nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel yaitu 5,317>1,66827. Artinya secara parsial produk dan lokasi bank syariah dinyatakan berpengaruh signifikan, sedangkan variabel pengetahuan riba tidak ada pengaruh signifikan.

***Kata Kunci**: Pengetahuan Riba, Produk Bank Syariah, Lokasi Bank syariah dan Minat Menabung.*

Article history

Received: Agustus 2026

Reviewed: Agustus 2026

Published: Agustus 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 8 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

ABSTRACT

This study is the result of the influence test study to prove and answer the question: is there a significant effect of the usury knowledge variable, product and location of the Islamic bank on the interest in saving Islamic Faculty of Economics and Business students in Islamic banks, either simultaneously or partially?

The research method used is quantitative descriptive. The number of samples as many as 70 respondents with the acquisition using accidental sampling technique. Collecting data using a questionnaire to determine X data and Y data. This testing technique uses validity test, reliability test, multicollinearity analysis, F test and t test with multiple regression analysis techniques processed using SPSS 16 program.

The data obtained in this study are data from IAI FEBI University Qomaruddin Gresik.

Based on the results of regression analysis obtained that: the results of simultaneous calculation of the test shows that F arithmetic is greater than F table, namely 12.258>2.17. This means that simultaneous variables of usury knowledge, products and location of Islamic banks have a significant effect on the interest in saving in Islamic banks. While the partial test results obtained that the usury knowledge variable shows the t count value is smaller than the t table value, namely (-1,247)<1,66827. Islamic bank product knowledge variables show that the calculated t value is greater than the t table value of 2.233> 1.66827. Sharia bank location variable shows the calculated t value is greater than the t table value of 5.317> 1.66827. This means that partially the product and location of Islamic banks are stated to have a significant effect, while the riba knowledge variable has no significant effect.

Keywords: *Riba Knowledge, Islamic Bank Products, Islamic Bank Location and Savings Interest.*

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga intermadiasi yang dalam menjalakan kegiatan usahanya bergantung pada dana masyarakat dan kepercayaan baik dari dalam maupun luar negeri.[1] Ada dua jenis perbankan di Indonesia yaitu (1) Bank Konvensional dan (2) Bank syariah. Bank syariah adalah

[1] Komite nasiona kebijakan corpate governance, *pedoman good corporate gorvenance perbankan Indonesia,* (Jakarta, 2014)

ISSN : 3025-9495

lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produk perbanknya dikembangkan berdasakan pada Al-Qur'an dan hadits Nabi SWT. Sesuai dengan Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.[2]

Bank syariah berada di tengah-tengah perbankan konvensional yang berkembang untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Sebagaimana disinyalir oleh para ekonom muslim, ada dua alasan utama mengenai latar belakang berdirinya bank syari'ah, yaitu: (1) adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional itu hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama, bukan saja pada agama Islam tetapi juga oleh agama samawi lainnya; (2) dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan dan dapat menimbulkan rasa mementingkan diri sendiri (*selfishness*). Dalam jangka panjang Pengaruh sistem perbankan konvensional akan menyebabkan penumpukan kekayaan pada segelintir orang yang memiliki kapital besar.[3]

Pada dasarnya perilaku Mahasiswa terhadap perbankan syariah sama saja dengan perilaku konsumen lainnya, tetapi konsumen yang berprofesi sebagai mahasiswa memiliki kecenderungan minat menabung yang besar karena usia mereka yang masih muda dan rasa ingin tahu yang tinggi, ditambah dengan latar belakang kehidupannya sebagai penganut agama Islam, yang mana dalam Islam melarang adanya riba di dalam suatu transaksiapapun. Penyebaran lokasi kantor cabang bank syariah sendiri sudah mulai meluas, misalnya di daerah bagian utara kota Gresik itu terdapat 2 kantor cabang Bank Syariah Mandiri (BSM), yaitu (1) Bank Syariah Mandiri PP Gresik Ponpes Qomaruddin, yang berada di Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin (YPPQ), Kab.Gresik Jawa Timur kode pos 61152. (2) Bank Syariah Mandiri PP Gresik Yayasan Ponpes Maskumambang, tepatnya berada di Jl.Sembungan Kidul, desa Sembungan, kec. Kidul Gresik Jawa Timur kode pos 61155. Lokasi kedua Bank Syariah Mandiri tersebut sangat dekat sekali dengan tempat tinggal mahasiswa, sehingga *akses* untuk pergi ke Bank Syariah Mandiri sangat terjangkau tanpa harus ke kota Gresik atau kantor Pusat Bank Syariah Mandiri.

HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI HASIL

a. Struktur Keilmuan yang dikembangkan di FEBI

Pandangan FEBI terhadap ilmu adalah sama dan sebangun dengan pandangan *Pesantren sebagai basis kemasyarakatannya*. Mengikuti paradigma ini maka ilmu memiliki dimensi *esoterik* dan *rasional*. Hubungan kedua dimensi ilmu tersebut, saling memiliki keterkaitan. Ilmu yang berdimensi *esoterik* berfungsi sebagai pemandu (pengarah) bagi kehidupan manusia, sedangkan ilmu yang berdimensi *rasional* berfungsi melayani kepentingan dan kehendak manusia. Kedua dimensi tersebut sama penting dan memiliki nilai tinggi.

[2]General Banking Syariah LSPP-IBI, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)
[3]Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999), hal. 11-18

MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

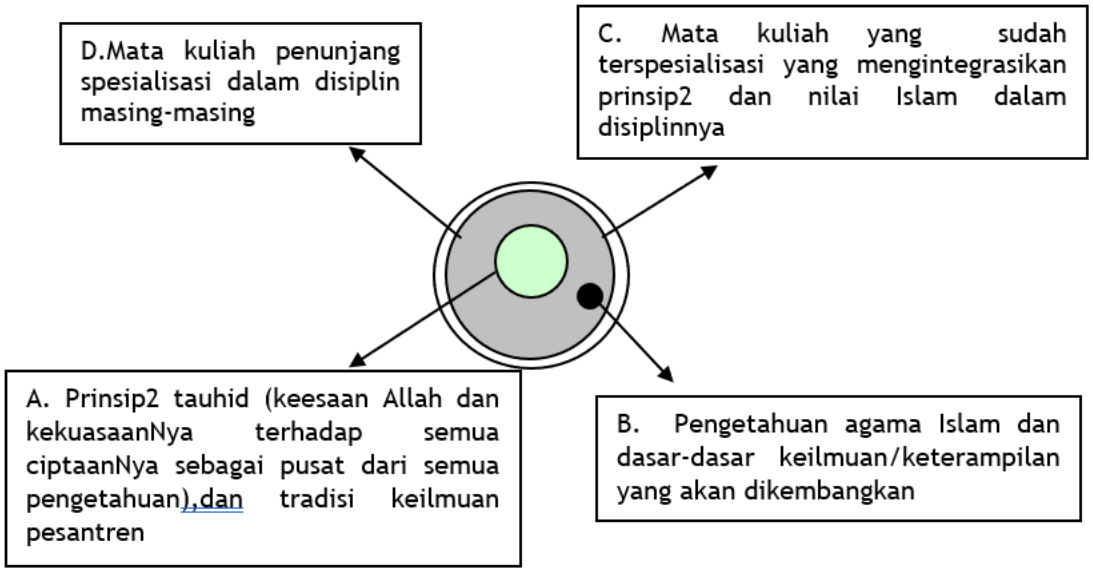
Vol 25 No 8 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

Ketinggian nilai ilmu di atas, sejalan dengan pandangan Imam al-Ghazali, bahwa ilmu pengetahuan itu merupakan dasar dari segala kebahagiaan (السعادة) di dunia sekarang maupun di hari kemudian (سعادةالدارين). Atas dasar pemikiran tersebut, maka struktur keilmuan yang dikembangkan di FEBI walaupun memiliki derajat dan istilah yang berbeda, namun tetap merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang dikembangkan.

Struktur keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin Gresik di rumuskan sbb :

Struktur Keilmuwan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dalam konteks Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin, maka dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Kelompok mata kuliah pembentuk sikap dan kepribadian

Yaitu mata kuliah yang menjadi pusat dan landasan keilmuan serta keterampilan professional. Kelompok keilmuan ini terdiri atas mata kuliah Tauhid/teologi, tradisi pesantren dan *civic education*, mata kuliah bahasa Indonesia dan menulis karya ilmiah, bahasa Arab dan bahasa inggris, mata kuliah metode studi islam, mata kuliah ilmu sosial, ilmu kealaman atau ilmu budaya, mata kuliah Ilmu al-Qur'an/hadits/usul fiqih dan akhlaq /tasawwuf.

b. Kelompok mata kuliah pengembangan keilmuan dan ketrampilan.

Merupakan matakuliah pokok yang menjadi tiang utama bangunan keilmuan yang dikembangkan. Kelompok mata kuliah ini terdiri atas: kelompok studi al-qur'an, al-sunnah dan sirah Nabawiyah/peradaban Islam, Pemikiran Islam–ilmu fikih, tafsir hadits, Ilmu-ilmu Pendidikan dan metodelogi penelitian.

c. Kelompok mata kuliah Pengembangan profesi

Yaitu mata kuliah jurusan. Mata kuliah ini merupakan hasil integrasi paradigma keilmuan Islam dengan keilmuan yang menjadi disiplin jurusan FEBI. Mata kuliah ini meliputi: Perbankan syariah,

ISSN : 3025-9495

Lembaga Keuangan Syariah, Etika Bisnis Islam, Ekonomi Makro&Mikro Islam, Manajemen ZISWAF, Fiqh Mu'amalah, Layanan Prima Perbankan, Layanan Jasa Produk PBS.[4]

d. Kelompok mata kuliah penunjang profesi

kelompok keilmuan yang menjadi pelengkap dan penyempurna bangunan keilmuan yang dikembangkan. Kelompok keilmuan ini adalah mata kuliah MKKA (mata kuliah keahlian alternatif). Misalnya; penguasaan bahasa asing (arab dan inggris), lembaga pranata sosial, Bisnis/kewirausahaan, komputer, Manejemen terapan, metode dakwah, multi media dll.

Sebagai sebuah struktur, maka bangunan keilmuan yang dikembangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin, bukan hanya terdiri dari unsur-unsur yang lepas, tetapi unsur-unsur tersebut tunduk kepada hukum yang mengatur keseluruhan unsur-unsur itu.

Eksistensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini, dalam pengelolaannya tidak dapat terpisahkan dari **Universitas** Agama Islam secara umum yang memiliki beberapa perangkat kelembagaan sebagai berikut:

a. Unsur Pimpinan, terdiri atas: Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan Kepala Program Studi dan Sekretaris Program Studi

b. Unsur Kelengkapan, terdiri atas: Dewan Penyantun dan Senat Sekolah Tinggi yang berfungsi untuk merumuskan kebijakan akademik, penilaian prestasi, kecakapan kepribadian, memberikan persetujuan atas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja FEBI yang diajukan oleh pimpinan.

c. Satuan pengawas : terdiri atas: Pengawas Mutu Akademik yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) dan pengawas kebijakan secara umum yang dilakukan olehSatuanPengawas Internal (SPI). LPMI Perguruan Tinggi bertanggung jawab atas penjaminan mutu Institusi Perguruan Tinggi dengan berpedoman pada peraturan yang sudah ditetapkan.

d. Unsur Pelaksana Akademik, terdiri atas: Jurusan atau Program studi pilihan yang berfungsi sebagai pelaksana teknis dibidang pendidikan dan pengajaran sesuai bidang disiplin masing-masing, yang dipimpin seorang ketua/ direktur dan dibantu beberapa orang staf.

e. Unsur Penunjang, adalah unit pendukung bagi kegiatan teknis pendidikan dan kegiatan pembelajaran, terdiri atas : Perpustakaan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Pembelajaran, Laboratorium Keterampilam Komputer, Lembaga Penelitian, dan Pengembangan Masyarakat, Balai/seksi Penerbitan.

f. Unsur Administrasi, terdiri atas unsur administrasi umum, administrasi akademik, administrasi perpustakaan, Administrasi laboratorium, dan administrasi keuangan, yang ditangani staf tata-usaha di bidang masing-masing.

g. Unsur Kemahasiswaan, terdiri atas Badan Ekskutif Mahasiswa, Majlis Perwakilan Mahasiswa, KOSMA, Himpunan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPASQO), KOPMA, Sanggar Seni (AKEQ), Pendidikan Bahasa Inggris (*United Club*).

[4]Jadwal Penyebaran MK genap 2017-2018 Edit New **Universitas** Qomaruddin Gresik

MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 8 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

h. **Unsur Kurikulum** ; Kurikulum yang dipergunakan di FEBI mengacu kepada kurikulum pendidikan Nasional berbasis kompetensi yang digariskan Departemen Agama RI, dengan pengembangan sebagaimana dijelaskan pada Struktur Keilmuan di atas.

i. **Unsur Ketenagaan :** Guna mendukung berlangsungnya penyelenggaraan pendidikan FEBI sesuai dengan harapan, maka rekrutmen ketenagaan dimaksud selalu mempertimbangkan faktor rasio perbandingan, kemampuan, kelayakan dan profesionalitas. Berikut ketenagaan FEBI,

Tabel 1

Keadaan Dosen Tetap Dan Dosen Luar Biasa FEBI

Status Dosen	Pendidikan			Jabatan Akademik			
	S1	S2	S3	AA	LK	LKP	GB
Dosen Tetap	-	14	-	11	3	-	-
Dosen tidak tetap	-	14	1	10	4	-	-
Dosen luar biasa	1	-	3	1	1	2	-
Jumlah	**1**	**28**	**4**	**22**	**8**	**2**	**-**

Tabel 2

Keadaan Karyawan FEBI

No	Jabatan Akademik	
	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	SLTA	2 Orang
2.	Sarjana Muda / D3	0 Orang
3.	Strata 1	4 Orang
4.	Strata 2	8 Orang
JUMLAH		**14 Orang**

j. **Unsur Mahasiswa**

Tabel 3

Perkembangan Jumlah Mahasiswa FEBI

PRODI	TAHUN MASUK DALAM LIMA TAHUN				
	2014	2015	2016	2017	2018
Ekonomi Syariah	-	40	47	53	46
Perbankan Syariah	-	-	14	13	11
Jumlah	-	40 Mhs.	61 Mhs.	66 Mhs.	57 Mhs.

MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 8 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

Ciri Khas FEBI

Selain berfungsi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertugas menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas inijuga diharapkan mampu memberikan "piwulang" serta membimbing masyarakat agar dapat mencapai suatu kaadaan yang disebut "*fi al-dunya hasanah wa fi al-akhirati hasanah wa qina 'adzab al-nar*". Berdasarkan ciri khas tersebut, maka paradigma keilmuan FEBIIAI Qomaruddin Gresik, selain berpijak pada kebenaran hasil-hasil observasi dan eksperimen (mengembangkan kebenaran ilmiah) juga memperhatikan pesan-pesan dari kitab suci (al-Qur'an dan al-Hadits) serta kaidah-kaidah/nilai-nilai yang menjadi bagian dari tradisi pesantren.

a. Kekuatan (*Strength*)

Berikut kekuatan yang dimiliki oleh FEBI;

1) FEBI Telah memperoleh Ijin penyelenggaraan melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam waktu cukup lama (18 Tahun) yang memberikan pengalaman untuk mengembangkan lembaga sesuai cita-cita, rencana dan kemampuan yang dimiliki.
2) FEBIsudah memperoleh peringkat akreditasi B.
3) Secara geografis, FEBI berada di lokasi yang sangat strategis, tidak jauh dari pusat kota dan mudah terjangkau dari segala penjuru daerah sehingga suasananya sangat kondusif untuk belajar.
4) Terumuskannya visi dan misi yang jelas. Sehingga memudahkan perumusan pedoman, arah dan gerak pengembangan bagi seluruh unsur sivitas akademika FEBI dalam rangka meraih cita-cita, baik dalam jangka pendek maupun panjang.
5) Memiliki banyak tenaga senior yang cukup berpengalaman dalam mengembangkan program pendidikan menuju terbentunya pribadi yang utuh.
6) Meningkatnya jumlah mahasiswa selama tiga tahun terahir ini dengan berbagai latar belakang pendidikan yang beragam, tidak hanya lulusan Madrasah Aliyah tetapi juga Sekolah Menengah Umum.
7) Mempunyai berbagai unit penunjang, serta buku-buku perpustakaan tentang pembahasan mengenai yang ada di FEBI

b. Kelemahan (*Weakness*)

Berbicara tentang kelemahan (*Weakness*), Lembaga atau organisasi apapun dan dikelolah seprofesional apapun, pasti masih tidak luput dari kelemahan-kelemahan yang disebabkan karena keterbatasan sarana penunjang, Sumber daya pengelolah bahkan tidak jarang kelemahan yang berhubungan dengan pasar.Berikut kelemahan yang dirasakan oleh FEBI;

1) Masih terdapat mahasiswa yang tidak memenuhi kualifikasi jurusan.
2) Kualitas Input (calon mahasiswa dari madrasah/sekolah menegah) yang belum menyamai kualitas calon mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri.
3) Pengembangan Performen kelembagaan, sistem perencanaan dan evaluasi yang belum optimal.
4) Belum memiliki dana abadi dan investasi yang dapat dikembangkan sebagai penopang penyelenggaraan pendidikan.
5) Belum optimalnya implementasi prosedur pembelajaran di kalangan sebagian dosen.

ISSN : 3025-9495

6) Belum memiliki lulusan atau Alumni.

c. Peluang (*Opportunity*)

Beberapa peluang FEBI antara lain ;

1) Kondisi sosial politik yang mulai mengedepankan nilai-nilai moral dan spiritual sebagai salah satu pendekatan dalam menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi dan budaya.
2) Diperolehnya dukungan baik moral maupun legal dari masyarakat dan pemerintah untuk pengembangan menuju perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif.
3) Dukungan dari berbagai pihak untuk terlibat langsung pada pengembangan lembaga ini melalui berbagai aktivitas seperti memberikan kuliah, membimbing mahasiswa melakukan penelitian baik dari institusi negeri maupun swasta.
4) Kerjasama dengan berbagai pihak baik dengan instansi pemerintah Propinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Gresik, Departemen Agama, Lembaga Pendidkian Ma'arif, Bank Muamalat, bursa kerja, maupun dengan beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.
5) Keberadaan FEBI yang terletak di daerah kota santri. Sehingga memberikan kesempatan untuk menawarkan beberapa konsep pengembangan pembinaan masyarakat sesuai dengan misi yang diemban oleh Fakultas tersebut.
6) Keberadaan beberapa lembaga pendidikan Ma'arif yang mayoritas alumninya telah memberikan kepercayaan kepada FEBI sebagai pilihan melanjutkan ke pendidikan tinggi.
7) Predikat Kabupaten Gresik sebagai kota santri, memberikan kesempatan untuk menawarkan beberapa konsep pengembangan pembinaan masyarakat sesuai dengan misi yang diemban oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam **Universitas** Qomaruddin Gresik.

d. Tantangan (*Threat*)

Berikut adalah beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh FEBI sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren antara lain:

1) Rendahnya kesadaran dan peran aktif orang tua mahasiswa dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan FEBI **Universitas** Qomaruddin.
2) Belum memiliki Kampus yang terpisah dan mandiri, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan FEBI.

Deskripsi Hasil Penelitian

Identifikasi responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui kuersioner, maka dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, uang saku perbulan dan tabungan yang dimilikinya. Berikut ini gambaran umum karakteristik responden :

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

a. Usia Responden

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdarkan Usia

Usia	Banyaknya Responden	Persentase
< 20 th	23	33 %
21 - 30 th	47	67 %
Total	**70**	**100 %**

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Pada tabel 4 diketahui bahwa 70 mahasiswa yang dijadikan responden, menunjukan bahwa umur responden yang paling banyak adalah mahasiswa dengan usia 21 – 30 tahun yaitu sebanyak 47 orang responden dengan prosentase sebesar 67% dan untuk responden yang terkecil adalah mahasiswa dengan usia kurang dari 20 tahun yaitu sebanyak 23 orang reponden dengan prosentase 33%.

b. Jenis Kelamin

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Prosentase
Perempuan	45	64%
Laki-laki	25	36%
Total	**70**	**100%**

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 45 orang dengan prosentase 64%. Sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 25 orang dengan presentase 36%.

c. Pekerjaan Responden

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Banyak Responden	Prosentase
Pelajar/ Mahasiswa	53	76%
Wirausaha/ Swasta	3	5%
Ibu Rumah Tangga	2	2%
Pegawai Negeri	-	-
Lainnya (bekerja)	12	17%
Total	**70**	**100%**

Sumber: Data Primer, diolah 2025

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

Tabel 6 menunjukan bahwa pekerjaan responden didominasi oleh pelajara/mahasiswa, yaitu sebanyak 53 orang responden dengan prosentase sebesar 76%.

d. Asal daerah

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Asal Daerah	Banyaknya Responden	Prosentase
Kota Gresik	65	93%
Luar Kota Gresik	5	7%
Total	**70**	**100%**

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Pada tabel 7 menunjukan bahwa banyak responden didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari kota Gresik sendiri, yaitu sebanyak 65 orang responden dengan prosentase 93%. Sedangkan sisanya yaitu responden yang dari luar kota Gresik sebanyak 3 orang dengan prosentase 7%.

e. Uang Saku Perbulan

Tabel 8
Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

Uang Saku Perbulan	Banyaknya Responden	Prosentase
≤ 500.000-2.000.000	67	96%
≥ 2.000.000	3	4%
Total	**70**	**100%**

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Tabel 8 menunjukan bahwa tingkat uang saku perbulan yang diperoleh responden kurang dari Rp500.000-2.000.000 yaitu sebanyak 67 orang responden dengan prosentase 96% dan hanya 3 orang responden dengan prosentase 4% yang mendapatkan uang saku lebih dari 2.000.000,- perbulan.

f. Tabungan

Tabel 9
Karakteristik Responden Berdasarkan Tabungan yang dimiliki

Tabungan	Banyaknya Responden	Prosentase
Bank Syariah	3 orang	4%
Bank Konvensional	14 orang	20%
Lembaga Keuangan Syariah Non Bank	2 orang	3%
Lembaga Keuangan Non Bank	-	
Di rumah	51 orang	73%
Total	**70**	**100%**

MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 8 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

Tabel 9 menunjukan bahwa responden lebih banyak menabung dirumahnya masing-masing yaitu sebanyak 51 responden dengan prosentase73%, sedangkan untuk yang menabung di Bank syariah hanya ada 3 responden dengan prosentase 4%, untuk yang menabung di Bank Konvensional sebanyak 14 responden dengan prosentase 20%. Dan yang terakhir ada 2 responden dengan prosentase 3% yang menabung di Lembaga Keuangan Syariah non bank.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Berikut akan disajikan hasil dari uji validitas dan reabilitas dari masing-masing instrumen. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas dan reabilitas dapat disajikan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji Validitas atau kesahihan data yaitu menunjukan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang diukur. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu menjadi sasaran pokok pengukuran.[5] Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf α=10%), maka dapat dikatakan item kuersioner tersebut valid. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Validitas

Item Soal		r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Riba	Riba1	0,609	0,1982	Valid
	Riba2	0,607	0,1982	Valid
	Riba3	0,692	0,1982	Valid
	Riba4	0,720	0,1982	Valid
	Riba5	0,812	0,1982	Valid
	Riba6	0,669	0,1982	Valid
Produk	Produk1	0,858	0,1982	Valid
	Produk2	0,739	0,1982	Valid
	Produk3	0,748	0,1982	Valid
	Produk4	0,796	0,1982	Valid
Lokasi	Lokasi1	0,855	0,1982	Valid
	Lokasi2	0,876	0,1982	Valid
	Lokasi3	0,778	0,1982	Valid
	Lokasi4	0,870	0,1982	Valid
Minat	Minat1	0,831	0,1982	Valid
	Minat2	0,886	0,1982	Valid

[5] R.Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistik 19*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hal. 15.

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

	Minat3	0,872	0,1982	Valid
	Minat4	0,864	0,1982	Valid
	Minat5	0,890	0,1982	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel 10 hasil uji validitas variabel pengetahuan riba (X_1), pengetahuan produk bank syariah (X_2), lokasi bank syariah (X_3), dan minat menabung (Y) dapat diketahui bahwa r_{tabel} dengan df (Alpha N-2) atau (70-2) = 68 dan tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 arah adalah 0,1982 (lampiran). Maka masing-masing item soal dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuersioner. Alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten apabila pengukuran diulang kembali. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.[6] Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha*dari variabel tersebut lebih besar dari0,60 atau 60%. Berikut ini hasil uji reabilitas variabel dalam penelitian ini yang telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS*16,0:

Tabel 11
Uji Reabilitas X_1, X_2, X_3 dan Y

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan Riba	0,774	Reliabel
2.	Pengetahuan Produk Bank Syariah	0,810	Reliabel
3.	Lokasi Bank Syariah	0,828	Reliabel
4.	Minat Menabung di Bank Syariah	0,821	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Pada tabel 11 hasil uji reabilitas menunjukan bahwa setiap kuersioner dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

2. Analisis Multikolinieritas

Analisis ini digunakan untuk menganalisis apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik itu tidak terjadi korelasi diantara variabel indpenden (bebas).[7] Untuk mengetahui adanya gejala multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Varience Infaction Factor*(VIF) dan *tolerence* melalui SPSS 16. Apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerence* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi muultikolinieritas.

[6] Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis,*(Yogyakarta: andi Offset, 2014), hal.64.
[7]Sumitro Warkum. *Asas-asas Perbankan Syariah.* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004. Hal, 105.

MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 8 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

Tabel 12
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistict	
	Tolerance	VIF
Riba	0,581	1,721
Produk	0,578	1,731
Lokasi	0,971	1,030

Sumber: Data primer diolah 2025

Berdasarkan tabel 12 hasil uji multikolinieritas menunjukan bahwa variabel pengetahuan Riba (X_1), Produk bank syariah (X_2) dan lokasi bank syariah (X_3) memperoleh nilai VIF yang kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari adanya multikolinieritas.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh fungsional atau pengaruh kasual antara variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan alat bantu SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.858	3.025		1.606	.113
	Riba	-.196	.157	-.161	-1.247	.217
	Produk	.491	.220	.290	2.233	.029
	Lokasi	.680	.128	.532	5.317	.000

Sumber: data diolah 2025

4. Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dari tabel Anova output SPSS 16.0 dengan taraf kesalahan 0,1. Untuk menentukan df_1 dan df_2 pada F_{tabel}, menggunakan rumus: df_1= k–1 dan df_2= n–k. Dimana k adalah jumlah variabel (bebas dan terikat) dan n adalah jumlah sampel.

Jadi df_1 (N1)= 4 – 1 = 3 dan df_2 (N2)= 70 – 4 = 66. Dari perhitungan tersebut maka hasil dari F_{tabel} = 2,17. (untuk lebih jelasnya melihat pada lampiran)

MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 8 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

Kriteria pengambilan keputusan Uji F dapat diketahui dengan melihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel.}$ Maka H_0 ditolak, dan H_a diterima begitu pula sebaliknya. Dengan perumusan hipotesis:

H_0 = pengetahun riba, produk dan lokasi bank syariah secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI Universitas Qomaruddin di bank syariah.

H_a = pengetahun riba, produk dan lokasi bank syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI Universitas Qomaruddin di bank syariah.

Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah α=10% atau 0,1 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

b. H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai Sig>0,1

c. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai Sig<0,1

Tabel 14

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	437.954	3	145.985	12.258	.000[a]
	Residual	785.989	66	11.909		
	Total	1223.943	69			

Sumber: Data primer diolah 2025

Pada tabel 14 hasil uji F diatas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai 12,258 > 2,17. Sehingga hasil uji hipotesisnya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya minimal ada satu variabel bebas (X) yang berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pengetahuan riba, pengetahuan bank syariah dan lokasi bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Pengujian menggunakan tingkat signifikasi 0,1 dan 2 sisi.

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf kesalahan alpha (α) = 0,1. Untuk menentukan df pada t_{tabel} = n – k , jadi 70-4 = 66. Dimana n = jumlah sampel dan k= seluruh variabel penelitian (bebas dan terikat). Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66827 (lebih jelasnya melihat pada lampiran). Berikut perumusan hipotesis :

H_0 = pengetahun riba, produk dan lokasi bank syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI Universitas Qomaruddin di bank syariah.

H_a = pengetahun riba, produk dan lokasi bank syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI Universitas Qomaruddin di bank syariah.

Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah α=10% atau 0,1 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a. H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai Sig>0,1

b. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig<0,1

Berdasarkan tabel 4.13 variabel pengetahuan riba, dapat diperoleh dengan nilai t_{hitung} sebesar (-1,247) sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,66827. Dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (-

MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 8 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

1,247) < t_{tabel} 1,66827 maka H_0 diterima, artinya menunjukan bahwa variabel pengetahuan riba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan tabel 4.13 variabel pengetahuan produk bank syariah, dapat diperoleh dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,233 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,66827. Dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} 2,233 > t_{tabel} 1,66827 maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel pengetahuan produk bank syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan tabel 4.13 variabel lokasi bank syariah, dapat diperoleh dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,317 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,66827. Dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} 5,317 > t_{tabel} 1,66827 maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel lokasi bank syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

4.2.5 Interpretasi Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel 4.14 maka diperoleh persamaan regresi seperti berikut :

1. $\hat{Y} = 4{,}858 - 0{,}196X_1 + 0{,}491X_2 + 0{,}680X_3 + e$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

a. Konstanta bernilai positif yaitu 4,858. Artinya apabila tidak ada variabel pengetahuan riba (X_1),produk bank syariah (X_2), dan lokasi bank syariah (X_3) atau nilai variabel-variabel 0, maka minat menabung mahasiswa di bank syariah (Y) meningkat sebanyak 4,858.
b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan riba (X_1)sebesar (-0,196) menunjukan pengaruh negatif, artinya jika pengetahuan riba (X_1) meningkat maka minat menabung (Y) mengalami penurunan, namun tidak berpengaruh. Penelitian ini mendukung hasil penelitian kerjasama antara Bank Indonesia dan *Center for Banking Research(CBS)-Andalas University* yang berjudul " Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan Bank Syariah Vs Bank Konvensional". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mayoritas (94,4%) responden itu telah mengenal keberadaan bank dan produk bank syariah sedang jumlah responden bank konvensional yang memahami tentang bank syariah relatif kecil yaitu sebesar 34,7%. Hasil ini memberikan indikasi bahwa responden yang memilih bank konvensional telah mengetahui keberadaan bank syariah, tetapi tetap memutuskan untuk berhubungan dengan bank konvensional. Dalam kaitan ini juga dapat diduga bahwa faktor lamanya berhubungan dengan bank konvensional (misalnya aspek loyalitas pelanggan) ikut memberikan kontribusi kecendrungan responden yang memahami bahwa bunga bank bertentangan dengan agama namun tetap memilih untuk memakai jasa atau produk bank konvensional. Hasil pengujian dengan *cross-tab*jugamendukung bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara persepsi tentang bunga dengan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah.
c. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan produk bank syariah (X_2)sebesar 0,491 menunjukan pengaruh positif, artinya jika pengetahuan produk bank syariah (X_1) meningkat maka minat menabung (Y) akan mengalami peningkatan. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Hutomo Rusdianto Chanafi Ibrahim dalam jurnalnya yang berjudul " Pengaruh Produk Bank

ISSN : 3025-9495

Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati." Hasil dari penelitian tersebut memperlihatkan bahwa variabel produk bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Produk bank syariah memiliki ciri khas yang mampu memberikan sesuatu bagi yang menggunakan, selain itu bank syariah akan memberikan dampak yang baik kepada nasabah atau lembaga keuangan, karena produk bank syariah berbasis pada ekonomi sehingga berdasarkan syariat Islam.

d. Nilai koefisien regresi variabel lokasi bank syariah (X_3)sebesar 0,680 menunjukan pengaruh positif, artinya jika lokasi bank syariah (X_1) strategis atau mudah dijangkau oleh mahasiswa maka minat menabung (Y) akan mengalami peningkatan. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Nur Laili Maghfiroh pada tahun 2023 bahwa faktor lokasi mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di BMT an-Nur Rewwin Sidoarjo. Lokasi akan mempengaruhi pertumbuhan pada masa yang akan datang. Dari segi ekonomi lokasi yang dipilih harus mampu untuk tumbuh sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup atatu perusahaan. Adanya keterjangkauan lokasi bank syariah akan memudahkan proses dalam memperkenalkan produk pada mahasiswa sekaligus masyarakat luas dan akan mempermudah mencapai tujuan dari suatu usaha atau perusahaan.

4.2.6 KoefisienDeterminasi (R^2)

Pada koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan dari independen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Berikut ringkasan koefisien determinasi yang dilakukan dengan alat SPSS 16.0

Tabel 15
Hasil Koefisien Determinasi(R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598[a]	.358	.329	3.45093

Sumber: Data primer diolah 2025.

Dari tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,358 atau 35,8%. Hal ini menunjukan bahwa variabel minat menabung dapat dijelaskan oleh pengetahuan riba, pengetahuan produk bank syariah, dan lokasi bank syariah sebesar 35,8%. Sedangkan sisanya (100% - 35,8%) = 64,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 8 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab yang telah dibahas sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian pengaruh pengetahuan riba, produk bank syariah dan lokasi bank syariah terhadap minat menabung mahasiswa Universitas Qomaruddin di bank syariah adalah:

a. Berdasarkan uji F (simultan) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara simultandan signifikan variabel pengetahuan riba, produk bank syariah dan lokasi bank syariah terhadap minat menabung mahasiswa FEBI Universitas Qomaruddin di bank syariah, karena memiliki nilai F_{hitung} lebih besar dari pada $F_{tabel.}$
b. Berdasarkan Uji t (parsial) variabel pengetahuan riba (X_1) menunjukan nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel}. Maka pengetahuan riba secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
c. Berdasarkan Uji t (parsial) variabel pengetahuan produk bank syariah (X_2) menunjukan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel}. Maka pengetahuan produk bank syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
d. Berdasarkan Uji t (parsial) variabel lokasi bank syariah (X_3) menunjukan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel}. Maka lokasi bank syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghofur Anshori, *Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya Bagi Praktik Perbankan Nasional, Jurnal Ekonomi Islam,* Vol. II, No. 2, (Desember,2008), hal.161.

Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta : Kencana. 2004), h. 264

Adiwarman A Karim*, Bank islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Gofindo Persada, 2004), hal, 97

Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya:Usaha Nasional. 1982), hal. 62

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial&Ekonomi Format-format Kuantitatif untuk Studi Sosial, Kebijakan Publik, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 19.

Chanafi Ibrahim, Pengaruh Produk Bank Syariah terhadap Minat Menabung dengan Persepsi Masyarakat sebagai Variabel Moderating di Pati, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.4, No. 1, Juni 2016, hal.50

Daniel Ortega dan Anas Alhifni, *"Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah", Equilibrium,* Vol. 5, No. 1, (2017), hal. 92.

ISSN : 3025-9495

Drs. Ec. Budiyono Pristiyadi, MM, *Metodologi Penelitian Studi Kasus*, (2016), hlm. 31

Eko Yuliawan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen mengenai Perbankan Syariah terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT Bank Syariah Cabang Bandung", *Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.1, No. 01, (April, 2011), hal. 22.

Elsye Rumondang Daminik, *Bagaimana "Product Knowledge dan Product Involement Memotivasi Konsumen", Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 2, (Oktober 2013), hal. 1336.

General Banking Syariah LSPP-IBI, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)

Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hal. 152.

Hasan Shadily, *EnsiklopediUmllm*, (Jakarta: lchtiar Barn-van Hoeve. 983), jilid IV, hal.2252 http://akuntansikeuangan.com/daftar-lengkap-bank-syariah/ Di akses tanggal 15 Juli 2018, jam 17:25 Wib

J.Paul Peter dan James H.Donnelly, *Marketing Management*, (McGraw-Hill Irwin, 2007), hal. 46.

Kusmayasri et al., "Pengaruh Atribut Produk terhadap Keputusan Pembelian dan Kepuasan Konsumen Green Product, *"Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 14, No. 1 (September, 2014), hal. 3.

Kasmir, *Pemasaran Bank Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 136.

Kasmir, *dasar-dasar perbankan Cet 3*, (Jakarta: PT Raja Grafindo pesada, 2004), hlm. 217-227

Komite nasiona kebijakan corpate governance, *pedoman good corporate gorvenance perbankan Indonesia*, (Jakarta, 2014)

Marza Afrina, *Skripsi "analisa pengaruh produk, lokasi dan promosi terhadap keputusan pembelian nasabah bank syariah Bukopin (studi kaasus pada bank syariah bukopin kantor pussat Jakarta)"*, Jakarta: 2017, hal. 21`

Masyhuri dan M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian-penelitian Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hal.178.

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 84.

Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitati*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010) hal. 258.

Nigel C. Benson dan Simon Grove. *Mengenal Psikologi For Beginners* cet. Ke-1, (Bandung: Mizan, 2000), hal. 110

Nik Ama, *Bank Syariah dan Umkm dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur, Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.2, No.1, (April,2013), hal.50.

Nurul Indarti, et al. *Manajemen Pengetahuan : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: GadjahMada University Press, 2014), h. 14

Purwanto Widodo, "Hubungan antara Atribut Produk terhadap Keputusan Pembelian Minuman The dalam Kemasan", *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, Vol. 2, No. 1, (Desember, 2010), hal. 3.

ISSN : 3025-9495

Rahmadi usman dan tarmidzi, *Aspek hukum perbankan syariah di Indonesia,* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014)

Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Gofindo Persada, 2010), hal. 162-165.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabetha, 2006), hal. 75.*

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 65.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38.

Sunarto zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), hal. 2.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999), hlm, 11-18

Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen ; Implikasi pada Strategi Pemasara,* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012), hal. 17

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* cet.Ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 583

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran,* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2011), hal. 148.

W. Charles Lamb, et.al, *Pemasaran*, Edisi Pertama, (Jakarta: Selemba Empat, 2001), hal. 192.

Wasilul chair, *riba dalam persepektif islam dan sejarah,* Iqtishadia, Vol.1, No.1, (Juni, 2014), hal. 106.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah,* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal.